

PERANCANGAN BUKU PANDUAN WISATA KARANGPANDAN

Harris Utomo¹, Maria Nala Damajanti², Aniendya Christianna³

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain,

Universitas Kristen Petra Surabaya

Email: Xielong_77@yahoo.com

ABSTRAK

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan berbagai sumber daya alam. Keindahan alamnya pun luar biasa dan tidak semua Negara memiliki keindahan dan kekayaan alam seperti yang dimiliki oleh Negara ini. Begitu juga dengan pulau Jawa yang memiliki keindahan alam dan memiliki berbagai pesona daerah wisata. Daerah **wisata** Karangpandan merupakan daerah wisata di daerah Solo, Jawa Tengah yang sangat indah pesonanya. Sayangnya masyarakat lokal banyak yang tidak mengetahui tentang adanya daerah wisata ini. Oleh karena itu dibuatlah perancangan ini yang bertujuan untuk mengenalkan daerah wisata Karangpandan pada masyarakat yang tidak mengetahui daerah wisata Karangpandan tersebut.

Kata kunci:

Buku Panduan Wisata, Fotografi, Alam, Solo, Karanganyar, Karangpandan.

ABSTRACT

Indonesia is a country with many natural resources. Any outstanding natural beauty and not all countries have the beauty and natural wealth as owned by this state. As well as the island of Java which has a natural beauty and charm of the area has a variety of attractions. Karangpandan tourist area is a tourist area in the area of Solo, Central Java, and full of beautiful charm. Unfortunately, many local people who do not know about the existence of this tourist area. Therefore made this design that aims to introduce the tourist areas Karangpandan on people who do not know the Karangpandan tourist area.

Keywords:

Guidebooks Travel, Photography, Nature, Solo, Karanganyar, Karangpandan.

Pendahuluan

Karangpandan adalah sebuah nama kecamatan di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Kecamatan kecil ini menyimpan banyak sumber wisata yang indah dari segi pemandangan, dan juga kuat dari segi sejarah. Untuk menuju ke sana memerlukan waktu sekitar 1 jam berkendara menggunakan mobil pribadi atau motor dari Kota Solo ke arah Karanganyar dan naik ke Palur menuju arah daerah wisata Tawangmangu. Sebelum memasuki Tawangmangu di situlah letak Kecamatan Karangpandan yang menyimpan potensi wisata menakjubkan ini. Hawa sejuk telah mulai terasa saat memasuki Kecamatan Karangpandan. Hawa sejuk ini bersumber dari tiupan angin yang berhembus dari

puncak Gunung Lawu (3265 m). Setelah melewati terminal Karangpandan kurang lebih sekitar 1 km, akan ada jalan bercabang dua, jalan ke kanan akan naik menuju Tawangmangu dan yang ke kiri akan masuk menuju ke pesona wisata yang Karangpandan miliki.

Tujuan dari mengangkat judul ini karena di daerah wisata di Karangpandan kurang dikenal oleh para pelancong dari berbagai daerah di Indonesia. Banyak hal yang menjadi penyebab daerah ini tidak terlalu dikenal oleh masyarakat, contohnya karena daerah ini berbatasan langsung dengan daerah wisata Tawangmangu yang lebih dikenal dengan air Terjun

Grojogan Sewu dan Telaga Sarangannya, Sehingga keindahan dan daya tariknya menjadi tersamarkan oleh pesona Tawangmangu padahal daerah ini memiliki potensi wisata yang tidak kalah menariknya dari Tawangmangu. Kemudian karena daerah wisata di Karangpandan cenderung terpencil serta memiliki jalan yang susah untuk diakses sehingga tidak banyak pengunjung yang tahu.

Untuk memperkenalkan daerah wisata Karangpandan kepada masyarakat luas maka dirancanglah buku panduan ini sebagai alternatif cara untuk dapat menikmati keindahan daerah wisata Karangpandan dengan murah, namun tetap

mempesona. Dibandingkan dengan buku-buku panduan wisata yang sudah ada saat ini, keunggulan dari buku panduan yang akan dirancang ini adalah pada visualisasinya dan kualitas bukunya yang lebih baik, serta akan dikemas sedemikian rupa agar harganya tetap cocok bagi para wisatawan. Selain itu pada buku-buku panduan wisata yang sudah ada memiliki pembahasan yang terlalu luas meliputi wilayah Solo kota, Karanganyar, Karangpandan, hingga Tawangmangu dan Sarangan. Sehingga potensi daerah Karanganyar Karangpandan kurang terfokus dan terabaikan. Oleh sebab itu buku ini lebih difokuskan pada daerah Karangpandan agar pesonanya dapat lebih terlihat oleh masyarakat.

Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku panduan yang komunikatif dan menarik agar dapat membantu para wisatawan dari seluruh Indonesia mengenal daerah wisata Karangpandan?

Tujuan Perancangan

Merancang buku panduan yang komunikatif dan menarik agar dapat membantu para wisatawan dari seluruh Indonesia mengenal daerah wisata Karangpandan.

Manfaat Perancangan

- Bagi Prodi DKV :

Sebagai referensi membuat karya buku panduan dengan visualisasi yang menarik, meningkatkan kualitas para desainer sebagai acuan untuk lebih kreatif dalam pembuatan buku panduan, dan menerapkan pelajaran kuliah yang selama ini didapatkan oleh mahasiswa ke masyarakat.

- Bagi Masyarakat Pada Umumnya :

Dengan dirancangnya buku panduan wisata ini maka masyarakat pada umumnya akan lebih mengenal daerah ini dan bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke daerah wisata ini dapat mencoba mengunjunginya dan menikmati pesona wisata disana melalui alternatif yang ekonomis.

- Bagi Pemerintah :

Dengan dirancangnya buku panduan wisata ini maka para pemerintah akan lebih memperhatikan daerah wisata yang kurang dikenal masyarakat ini serta semakin melestarikannya dan juga dapat membantu mempromosikan daerah wisata ini agar lebih dikenal oleh banyak orang.

Metode Perancangan

- **Data Primer**

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan kegiatan pengambilan gambar menggunakan kamera untuk mengabadikan keindahan alam yang terdapat di daerah wisata yang dimaksud untuk kemudian dimasukkan kedalam buku panduan tersebut sehingga meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap daerah wisata yang dimaksud melalui pendekatan visual fotografi

2. Observasi

Peneliti berperan aktif dalam melakukan observasi yang tujuan agar memperoleh banyak data yang baik dan akurat dengan terjun langsung ke daerah observasi kemudian melakukan penelitian secara langsung sehingga lebih efektif dan memiliki data yang kuat.

3. Wawancara

Wawancara kepada pemprov dan pemkot Karanganyar Karangpandan untuk mendapatkan informasi sejauh mana pemerintah setempat memperkenalkan daerah wisata Karangpandan, serta beberapa orang dari daerah asal untuk menggali lebih dalam tentang pandangan mereka terhadap daerah wisata yang eksotis ini.

- **Data Sekunder**

1. Internet / Pustaka

Internet merupakan gudangnya sumber data, semua dapat diperoleh melalui internet. Lalu pustaka juga membantu menemukan banyak informasi yang dibutuhkan. Dapat juga mencari tahu info dan beberapa komentar publik tentang daerah ini.

Metode Penelitian

Metode Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Deskriptif proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan oleh sebab itu dilakukan pengambilan data primer dokumentasi, observasi, dan wawancara kemudian data sekunder melalui internet dan pustaka agar data yang diperoleh sesuai dengan fakta yang ada. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Konsep Perancangan

Adalah metode untuk proses penyusunan buku dan dibuat dengan konsep perancangan berdasarkan pengambilan data dari media cetak, responden, artikel, buku-buku referensi, pemotretan, serta media lainnya.

Data-data tersebut diolah menjadi suatu intisari/kesimpulan, lalu pesan tersebut disampaikan dengan menggunakan pendekatan visual melalui media buku yang disesuaikan dengan *point of contact* dari *target audience*.

Profil target audience yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- **Segi Demografis**

Target audience dari perancangan ini pada umumnya adalah orang-orang di semua kalangan sosial ekonomi mulai dari menengah kebawah hingga menengah keatas, baik laki-laki maupun perempuan disegala umur yang mencintai alam dan suka berpetualang serta memiliki sifat yang dinamis.

- **Segi Geografis**

Target audience yang berasal dari semua daerah di Indonesia khususnya daerah Solo dan sekitarnya.

- **Segi Psikografis**

Target audience yang dimaksudkan disini adalah audience yang suka berpetualang, aktif, dan dinamis.

Tinjauan Kabupaten Karanganyar dan Desa Karangpandan



Gambar 1. Peta Desa Karangpandan

Sumber : Google

Kabupaten Karanganyar (bahasa Jawa: Hanacaraka, Latin, Karanganyar) adalah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Pusat administrasi berlokasi di Karanganyar Kota, sekitar 14 km sebelah timur Kota Surakarta. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Sragen di utara, Kabupaten Ngawi dan Kabupaten Magetan (Jawa Timur) di timur, Kabupaten Wonogiri di selatan, serta Kabupaten Boyolali, Kota Surakarta, dan Kabupaten Sukoharjo di barat. Kabupaten Karanganyar memiliki sebuah kecamatan enklave yang terletak di antara Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sukoharjo, dan Kota Surakarta yaitu Kecamatan Colomadu. (Wikipedia.)

Desa Karangpandan sendiri berada di kilometer 20 setelah melewati Karanganyar, berada di daerah dataran tinggi pada kaki gunung lawu. Karangpandan merupakan desa yang cukup kecil namun menyimpan banyak pesona wisata alam dan memiliki hawa yang cukup nyaman karena sejuk (tidak terlalu dingin tapi juga tidak panas). Desa Karangpandan merupakan jalan alternatif menuju kota Sragen, Ngawi, dan perbatasan-perbatasan dari kota Solo. (sumber wawancara oleh : Narno.)

Konsep Kreatif

Media Buku Panduan Wisata Karangpandan dirancang dalam bentuk buku menggunakan pendekatan fotografi. Untuk dapat mewujudkan perancangan Buku Panduan Wisata yang dapat memberikan informasi yang lengkap bagi para pembaca maka diperlukan berbagai strategi maupun konsep kreatif yang memenuhi segala aspek yang diinginkan dan bermanfaat bagi *target audience* perancangan.

Strategi Kreatif

Dalam perancangan Buku Panduan Wisata Karangpandan ini, media yang digunakan adalah buku, dengan pemikiran dan pertimbangan bahwa buku merupakan media yang dapat memberikan informasi secara mendetil dengan didukung oleh elemen visual dan verbal untuk menghindari rasa bosan pada pembaca saat mencari informasi. Buku juga memudahkan pembacanya untuk mengakses informasi yang dibutuhkan secara berulang-ulang, dan dapat dibaca setiap saat ketika di butuhkan. Selain itu buku juga tidak memiliki periode terbit seperti majalah dan tabloid, sehingga menjamin ketepatan informasi yang diperoleh antar pengguna buku tanpa khawatir ketinggalan informasi di salah satu edisinya.

Menurut pengamatan penulis buku yang membahas tentang daerah wisata Karangpandan secara detail yang mengkhususkan membahas daerah ini tidak terdapat di toko-toko buku, sebagian besar hanya membahas sekilas tentang daerah ini. Sementara ini kebanyakan informasi mengenai daerah wisata Karangpandan hanya beredar dari mulut ke mulut atau sedikit dari internet, serta buku yang tidak membahas secara detail dan lengkap. Oleh karena itu penulis berinisiatif membuat sebuah buku panduan wisata sebagai media dengan harapan masyarakat mengenal akan menariknya daerah wisata Karangpandan yang eksotis ini.

Untuk bahasa yang akan digunakan tetap bahasa Indonesia karena mengingat target yang dituju adalah segala umur dan mencakup seluruh kelas ekonomi khususnya menengah kebawah, sehingga mempermudah semua orang untuk membaca dan mencerna informasi yang akan yang disampaikan.

Agar perancangan Buku Panduan Wisata Karangpandan ini benar-benar berfungsi dan dirasakan manfaatnya bagi *target audience*, maka diperlukan sebuah strategi kreatif. Beberapa strategi kreatif yang digunakan oleh penulis agar perancangan

ini tidak membosankan dan tidak sia-sia serta dapat memenuhi tujuan perancangan dan kebutuhan target audiencenya. Strategi kreatif yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan data visual berupa ilustrasi fotografi dokumentasi dengan data verbal sebagai pelengkap berupa teks penjelas yang berguna untuk mendukung data visual. Komposisi data verbal dan visual sekitar 40 : 60 dengan pemikiran bahwa data visual memberikan kontribusi lebih banyak dari data visual (teori kerucut pengalaman Edgar Dale).

2. Penggunaan teks dalam buku dilakukan dengan cukup padat serta jelas agar efektif dan memberikan informasi yang dibutuhkan *target audience*.

Bentuk Pesan

Dalam usahanya mencapai *target audience*, digunakan dua macam pendekatan, yaitu pendekatan dengan pesan verbal, dan pesan visual sebagai pedoman bentuk kreatif dari pesan yang akan disampaikan.

Pesan Visual

Pesan Visual pada buku ini dituangkan melalui:

1. Ilustrasi fotografi dokumentasi sebagai elemen utama dari perancangan buku ini, karena foto memiliki kekuatan untuk menunjukkan keindahan suatu tempat secara jelas dan nyata.

2. Penggunaan warna-warna cerah seperti orans, biru, putih sebagai elemen warna segar agar cocok dengan isi dari identitas buku yang menunjukkan keindahan dari alam.

3. Karena *target audience* yang dituju adalah dari segala kelas sosial mulai dari bawah, menengah, sampai kelas atas. Namun lebih dikhususkan kepada kelas menengah kebawah. Maka desain buku panduan ini secara keseluruhan menggunakan gaya desain *simplicity* (meminimalisasi layer pada bidang teks, kemudian gambar visualisasi dibuat tampak polos dan sederhana namun tetap memiliki kesan yang menonjol) dan karena gaya desain ini meskipun simpel, namun tetap memiliki kesan elegan.

Pesan Verbal

Pesan yang akan disampaikan dalam buku ini seperti : akan di jelaskan mengenai segala informasi tentang daerah Karangpandan, mulai dari informasi penginapan, restoran, alat transportasi yang

dapat diakses, jarak yang ditempuh, informasi biaya yang dikeluarkan, peta lokasi dan dokumentasi foto mengenai keindahan daerah Karangpandan, serta segala fasilitas pendukung yang ada di kawasan wisata ini. Di dalam perancangan komunikasi visual ini kata-kata cukup padat karena memberikan informasi, dan dirancang komunikatif sehingga mudah di pahami oleh pembaca.

Judul Rancangan

Judul yang dipilih untuk perancangan Buku Panduan Wisata Karangpandan ini adalah "Karangpandan" sebagai judul utama, kemudian "pesona desa di kaki Gunung Lawu" sebagai sub judulnya yang diletakkan dibawah judul utama. Judul ini dipilih menggunakan bahasa Indonesia dan jelas ditulis sebagai sebuah desa dengan potensi alam serta budaya yang mempesona sehingga orang akan mengetahui dengan jelas apa yang ditawarkan dari buku ini. Dan bagi beberapa orang yang belum tahu tentang daerah ini akan tertarik untuk mencari tahu daerah ini melalui buku ini.

Strategi Pemasaran

Agar dapat mencapai tujuan pemasaran dari buku "KARANGPANDAN, pesona desa di kaki Gunung Lawu", ada beberapa strategi diterapkan melalui konsep dasar 4P yang dikembangkan oleh Philip Kotler, yaitu : *Product, Place, Price, Promotion.*

- **Product**

Supaya perancangan buku panduan ini tersampaikan ke *target audiencenya*, maka buku panduan ini dirancang sedemikian rupa sehingga isi yang ditawarkan berupa foto dan informasi yang sudah dikonsept dengan matang agar menjadi elemen utama yang dapat menarik perhatian. Penggunaan bahasa juga disesuaikan dengan bahasa kita yaitu bahasa Indonesia agar lebih mudah dipahami dan pesan serta informasi yang disampaikan di buku ini dapat tersampaikan dengan jelas.

- **Place**

Buku ini akan dipasarkan atau didistribusikan dikota-kota besar khususnya di pulau Jawa melalui toko buku besar seperti Toga Mas, Gunung Agung, dan Gramedia.

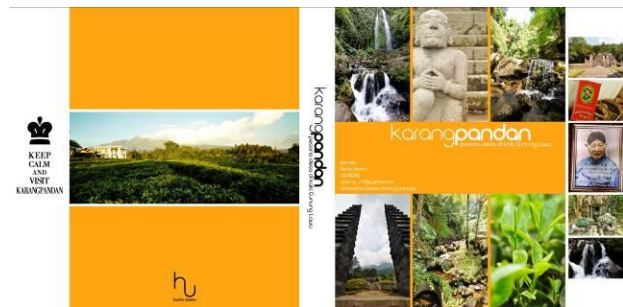
- **Price**

Harga buku panduan "KARANGPANDAN, pesona desa di kaki Gunung Lawu" tersebut dipatok dengan harga Rp 50.000,00 karena menggunakan kualitas kertas yang baik serta berwarna dari awal hingga akhir. Buku panduan ini dicetak sebanyak 250 buah buku.

- **Promotion**

Promosi juga wajib digunakan agar perancangan buku panduan ini lebih cepat tersampaikan tepat ke *target audience*-nya yaitu dengan menggunakan media pendukung seperti x-banner, gantungan kunci dan pin, poster promosi serta poster konsep, dan pembatas buku.

Desain Akhir Buku Panduan Wisata



Gambar 2. Cover Depan dan Belakang Buku



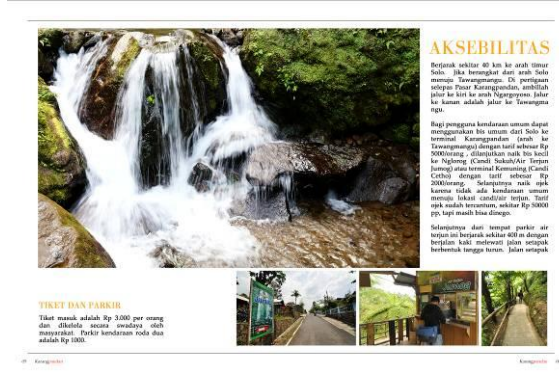
Gambar 3. Daftar Isi



Gambar 4. Halaman 1-2



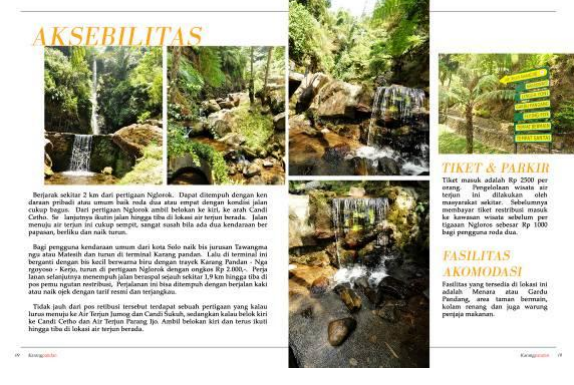
Gambar 5. Halaman 3-4



Gambar 6. Halaman 5-6



Gambar 7. Halaman 7-8



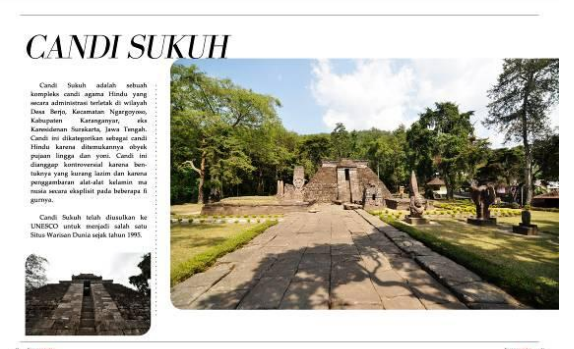
Gambar 8. Halaman 9-10



Gambar 9. Halaman 11-12



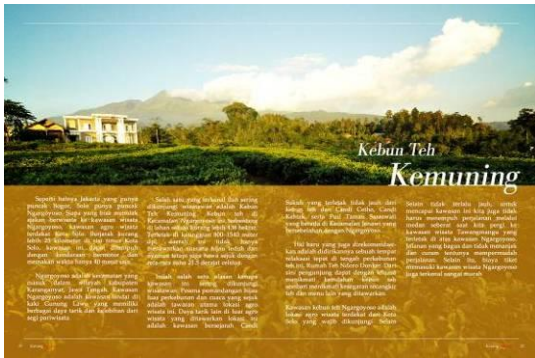
Gambar 10. Halaman 13-14



Gambar 11. Halaman 15-16



Gambar 12. Halaman 17-18



Gambar 13. Halaman 19-20



Gambar 14. Halaman 21-22



Gambar 15. Halaman 23-24



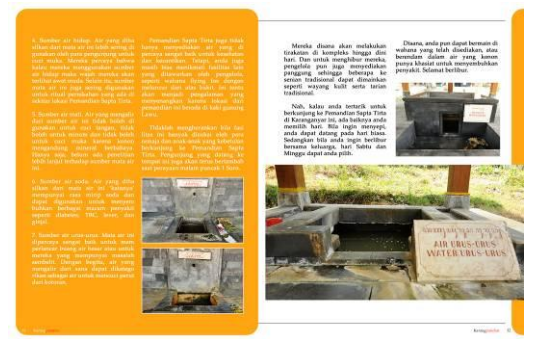
Gambar 16. Halaman 25-26



Gambar 17. Halaman 27-28



Gambar 18. Halaman 29-30



Gambar 19. Halaman 31-32



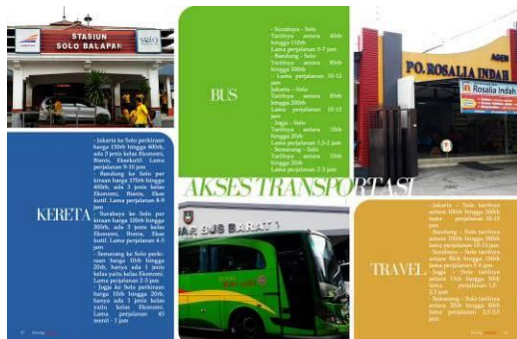
Gambar 20. Halaman 33-34



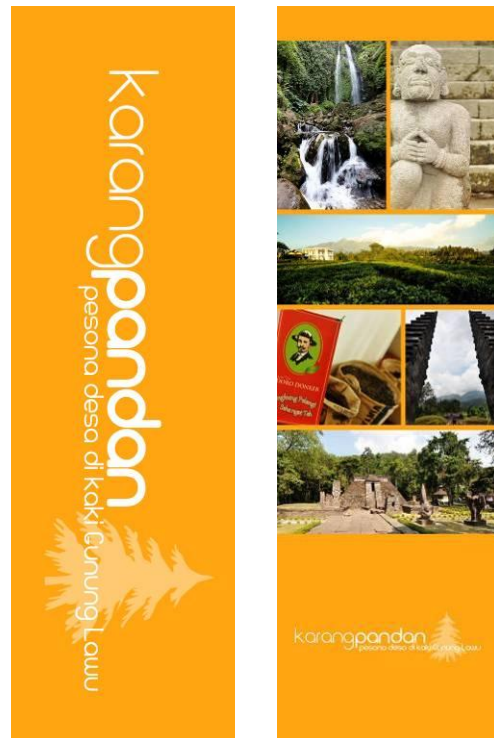
Gambar 24. Halaman 41-42



Gambar 21. Halaman 35-36



Gambar 22. Halaman 37-38



Gambar 25. Desain Pembatas Buku

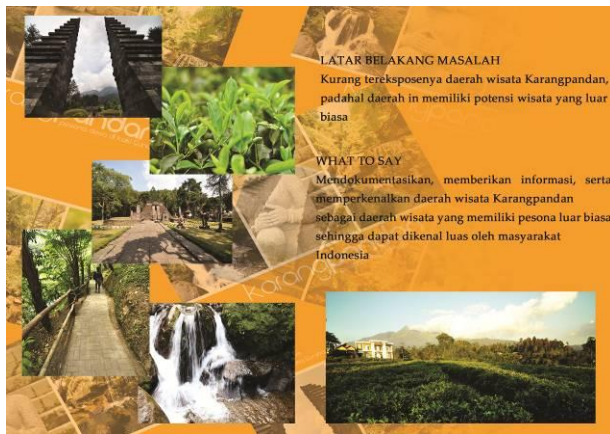
Pembatas buku adalah salah satu media yang digunakan sebagai pendukung buku esai foto, diberikan sebagai bonus untuk mendukung penjualan buku panduan wisata Karangpandan.



Gambar 23. Halaman 39-40

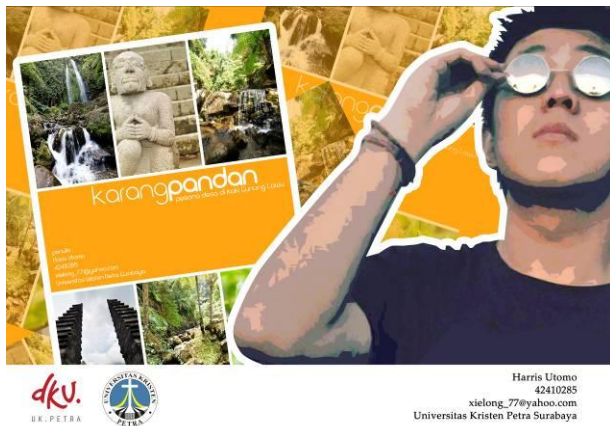


Gambar 26. Katalog Depan dan Belakang



Gambar 27. Isi Katalog

Katalog pameran berisi data diri, sekilas mengenai perancangan, dan data-data yang diperlukan untuk pameran Tugas Akhir. Katalog ini berukuran A5 bolak-balik. (21 cm x 14,85 cm)



Gambar 28. Desain Poster Promosi

Poster pameran digunakan untuk persiapan pameran Tugas Akhir yang berisi sekilas mengenai perancangan. Poster ini berukuran A2 (42cm x 60cm)



Gambar 29. Desain Poster Konsep

Poster Konsep berisi penjelasan proses ide dari keseluruhan perancangan tugas Akhir yang dibuat.



Gambar 30. Desain X-Banner

X-Banner berukuran 60 x 160cm, untuk mendukung penjualan buku esai foto.

Kesimpulan

Daerah wisata Karangpandan adalah salah satu dari sekian banyak daerah wisata yang ada di Indonesia, tepatnya di Solo, Jawa Tengah. Daerah wisata ini sangat disayangkan jika tidak dikenal di kalangan masyarakat Indonesia karena daerah wisata ini memiliki pesona yang tidak kalah dibandingkan daerah wisata lain di Indonesia dan patut untuk *diekspose* lebih agar lebih dikenal.

Tujuan pembuatan buku panduan wisata ini dimaksudkan untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang daerah wisata Karangpandan serta memberikan informasi secara jelas mengenai daerah wisata Karangpandan sebagai salah satu daerah wisata yang patut dilestarikan dan dikenal lebih oleh masyarakat Indonesia.

Dengan dibuatnya perancangan buku panduan wisata Karangpandan ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pesona daerah wisata ini dan patut untuk dikenal oleh masyarakat Indonesia.

Selain itu juga diharapkan daerah wisata Karangpandan ini menjadi populer di kalangan masyarakat Indonesia, karena daerah wisata ini memiliki pesona yang luar biasa dan layak untuk diekspose. Karena itulah sudah sepatutnya kita masyarakat Indonesia seharusnya bangga memiliki pesona daerah-daerah yang tidak ternilai dan sudah sepatutnya kita bisa melestarikannya serta memperkenalkannya kepada orang banyak.

Saran

Untuk kedepan, bila ada yang ingin membuat perancangan serupa mungkin bisa mengekspose daerah-daerah disekitar Karangpandan yang belum terjamah dikarenakan akses yang kurang memadai saat ini sehingga akan lebih lengkap dalam penyajian informasi yang belum tercantum dalam buku yang sudah ada ini. Sebaiknya sebelum melakukan perancangan dilakukan survey sehingga pada saat berlangsungnya proses perancangan dapat dilakukan dengan baik dan dapat mengetahui langkah-langkah pembuatannya dengan baik dan secara detail.

Ucapan Terima Kasih

Penulisan skripsi Perancangan Tugas Akhir yang diajukan untuk Sarjana Strata-1 ini dapat

terselesaikan dengan baik dengan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, mulai dari penyusunan awal hingga akhir laporan ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Maria Nala Damajanti, S.Sn.,M.Hum. selaku pembimbing I, yang telah menyempatkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam mengarahkan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Aniendya Christianna, S.Sn., Med.Kom selaku pembimbing II, yang juga telah menyempatkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Kedua orang tua dan keluarga saya, yang telah memberikan banyak sekali bantuan dan dukungan hingga selesainya Tugas Akhir ini.
4. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak memberikan bantuan berupa saran dan masukan demi hasil yang maksimal.
5. Narasumber wawancara yang telah membantu saya mengetahui lebih dalam tentang informasi daerah wisata Karangpandan ini dan memudahkan saya dalam melakukan survey dan penyusunan buku panduan ini.

Daftar Pustaka

“*Destinasi di Indonesia*”. Hak Cipta© 2013 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

<<http://www.indonesia.travel/id/destination/456/solo-surakarta>>

Dodik. “*Sapta Tirta*”. Selasa, 21 Juni 2011, jam 08:14:32.

<<http://www.karanganyarkab.go.id/20110621/sapta-tirta/>>

Esy, S.Pd, Kustawa. “*Zona Pesona Wisata. Bumi Intan Pari*”.

Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kabupaten Karanganyar 2011.

Inggang Nderek. “Cultural Art Heritage of Solo”. Minggu, 27 Maret 2011.

<<http://solodejava.blogspot.com/2011/03/tega-madirido-potensi-wisata-di.html>>

“Jenis-jenis buku.” *Kemayoran Kampung Urban di Jakarta*.

<<http://hilmo22.wordpress.com/2008/09/09/my-destiny/>>

“Kumpulan Sejarah”.

<<http://www.catatansejarah.com/2011/11/sejarah-perkembangan-buku-di-dunia-dan.html>>

Sitepu.b.p. “*I. Buku Dan Perkembangannya*”. October 12, 2010.

<<http://bintangsitepu.wordpress.com/2010/10/12/penyusunan-buku-pelajaran/>>

Wahyuni Tri Nova. “*Pengertian Pariwisata, Kepariwisataaan, dan Perjalanan Wisata*”. October 20, 2010.

<<http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2010/10/pengertian-pariwisata-kepariwisataan-dan-perjalanan-pariwisata/>>

Yonathan. “Jalan jalan”. 27 July 2012 | 17:14.

<<http://wisata.kompasiana.com/jalan-jalan/2012/07/27/karangpandan-yang-eksotis-480314.htm>>